

RINGKASAN

Gereja bukan hanya sebagai tempat untuk memuji dan mengagungkan Tuhan, melainkan juga sebagai tempat untuk membangun persekutuan kasih diantara umat manusia. Gereja juga harus bisa dijadikan sebagai tempat perlindungan bagi umat manusia. Kegiatan keagamaan bagi umat Kristen Protestan di Provinsi Gorontalo dalam skala wilayah 1 adalah dewan Gereja, yang terbagi atas 10 wilayah, dan wilayah 1 merupakan batasan wilayah dalam Desain Gereja Protestan dengan Pendekatan Arsitektur Simbolik yang meliputi : Kota Gorontalo, Suwawa, Telaga, dan Isimu. Daya tampung pada masing-masing gedung Gereja ini belum bisa menampung keinginan jemaat yang ingin datang beribadah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendesain Gedung Gereja Protestan Indonesia Gorontalo Wilayah 1 dengan Pendekatan Arsitektur Simbolik. Perancangan memerlukan solusi desain yang dapat menggambarkan dan mengkomunikasikan suasana kerohanian Kristen untuk mendukung fungsi dalam perancangan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menekankan pada kajian dalam situasi alamiah dengan mengedepankan kontak langsung peneliti terhadap objek di lapangan. Metode penelitian kualitatif dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa terdapat keidentikan karakter objek penelitian yaitu Gedung Gereja.

Hasil sebagai luaran penelitian ini adalah Draf Laporan Skripsi, Publikasi Ilmiah dalam Jurnal Nasional terakreditasi.

Kata Kunci : *Desain Gereja, Arsitektur Simbolik*